

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BOTUTONUO
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BOTUTONUO
KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Mengikuti Skripsi Pada Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumian (ITK)
FMIPA

Oleh:

BELAFISTA L. HAMBALI

NIM. 451 413 056



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIHAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S1 GEOGRAFI**

2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam dalam menempuh Ujian Akhir pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun dikemudian hari ditemukan bahwa seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gorontalo, Agustus 2017

 
Belafista L. Mambali
Nim : 451 413 056

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BOTUTONUO TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BOTUTONUO
KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO**


Oleh

Belafista L. Hambali


NIM : 451 413 056

Telah diperiksa dan disetujui oleh,


Pembimbing 1


Dr. HJ. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200212 2 004

Pembimbing 2


Dr. Yuyu Indriati Arifin, M.Si
NIP. 19780130 200112 2 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumihan**


Dr. HJ. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200212 2 004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BOTUTONUO
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BOTUTONUO
KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO**

Oleh
BELAFISTA L. HAMBALI
NIM. 451 413 056

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : 3 November 2017
Waktu : 09:00-10:00 WITA

A. Penguji

1. Dr. Fitrvane Lihawa, M.Si
NIP. 19691209 199303 2 001
2. Dr. Eng. Sri Marvati, S.Si
NIP. 19820326 200812 2 003
3. Ahmad Zainuri, S.Pd, MT
NIP. 19730721 200112 1 001

1. 

2. 

3. 

B. Pembimbing

1. Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 004
2. Dr.Sc. Yayu Indriati Arifin, M.Si
NIP. 19780130 200112 2 002

1. 

2. 

Gorontalo, November 2017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Gorontalo**


Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd
NIP. 19600530 198603 2 001



ABSTRAK

Belafista L.Hambali. 2017. Dampak Pengembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Program Studi SI Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd dan Pembimbing II Dr.Sc.Yayu Indriati Arifin, M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pantai Botutonuo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuisisioner, wawancara langsung pada masyarakat dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif dengan empat komponen analisis yakni *editing*, *coding*, tabulasi dan interpretasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa setelah adanya objek wisata pantai Botutonuo pendapatan masyarakat meningkat, jenis aktifitas masyarakat bertambah dan telah menciptakan peluang usaha yaitu berdagang dan usaha jasa sewa gazebo, perahu wisata, fasilitas renang dan ruang bilas. Dengan demikian pengembangan obyek wisata memberikan dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Botutonuo.

Kata Kunci : Dampak Pariwisata, Jenis Aktifitas Masyarakat, Pendapatan dan Peluang Usaha.

ABSTRACT

Belafista L. Hambali. 2017. The Impact of the Tourism Development of Botutonuo Beach on Community Economy at Village of Botutonuo, Sub-district of Kabila Bone, District of Bone Bolango. Study Program of Geography Education, Department of Earth Science and Technology, Faculty of Mathematics and Natural Science, State University of Gorontalo. Principle supervisor is Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd and Co-supervisor is Dr.Sc. Yuyu Indriyati Arifin, M.Si. This research aimed at knowing the impact of the tourism development of Botutonuo Beach on community economy at Village of Botutonuo, Sub district of Kabila Bone, District of Bone Bolango. Technique of collecting is performed through observation, questionnaire, direct interview, and documentation. This research used descriptive qualitative method and used four components of analysis, there are; editing, coding, tabulating, and interpreting. It says that the community income increases 80% and creates business opportunity for the community by renting the Gazebo, boat tour, swimming tools, and changing room. Therefore, the tourism development gives positive impact in increasing economic system at the Village of Botutonuo.

Keywords: Tourism Impact, Type of Community Activity, Income, and Business Opportunity



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Dan memohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan (Shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.
(Q.S. Al-Baqarah : 45)

**Jika sore tiba, janganlah tunggu waktu pagi, jika pagi tiba janganlah tunggu waktu sore. Manfaatkan waktu sehatmu sebelum tiba masa sakitmu dan manfaatkanlah masa hidupmu sebelum tiba ajalmu.
(Ummar Bin Khattab)**

**Selalu libatkan Allah dalam setiap langkahmu, utamakan Allah dalam hatimu.
Agar nanti suatu saat kau terjatuh, kau tidak akan mengeluh karena kau tau Allah selalu member yang kita butuhkan bukan yang kita inginkan
(Bella)**

Ku persembahkan sebagai tanda baktiku kepada kedua orang tuaku Lamenti Hambali (Papa) dan Sitti Sinar Manggi (Mama) yang dengan tulus, ikhlas mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendukung dan mendo'akan keberhasilanku.

Kepada kakak-kakak tersayang yang selalu memberi dorongan dan motifasi ketika semangat mulai turun serta keponakan-keponakanku yang selalu menanti keberhasilan studiku.

**ALMAMATERKU TERCINTA
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2017**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil alamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan kekuatan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Pengembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango".

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap berlimpah curahkan kepada teladan suci kita Rasulullah Muhammad SAW, pemimpin dan pembimbing abadi umat. Karena, melalui Beliau kita menemukan jalan yang terang benderang dalam mendaki puncak tertinggi iman, dari gunung tertinggi Islam.

Skripsi ini disusun dengan maksud memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh sarjana jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2016/2017. Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, tetapi dengan adanya niat, doa, ketekunan, dan keuletan dari penulis kesabaran serta bantuan Bapak/Ibu Dosen khususnya pembimbing. Alhamdulillah semuanya berjalan dengan baik. Lebih dari itu penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak.

Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua atas segala doa, restu, semangat, bimbingan, arahan, nasehat dan semangat serta ketabahan dalam mendidik, membesarkan. Terimah kasih untuk kakak-kakak.ku yang selalu mendukung dan mendo'akan kesuksesanku.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Sunarty S. Eraku, M.Pd dan Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji, Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si., Dr. Eng. Sri Maryati., dan Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T yang telah bersedia menguji dan memberikan kritik dan saran, demi kesempurnaan hasil penelitian.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya juga taklupa penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
3. Drs. Asri Arbie, M.Si selaku wakil Dekan I, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
4. Dr. Hj. Sunarty S. Eraku, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan ibu Dr. Eng. Sri Maryati selaku sekretaris Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Ahmad Zainuri S.Pd, M.T selaku Penasehat Akademik.
6. Seluruh Staf Dosen dilingkungan Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak membantu dalam penyelesaian studi.
7. Bapak Daud Yusuf S.kom, M.si selaku Pembimbing PPL I dan PPL II.

8. Ibu Rusiyah, S.Pd, M.Sc selaku falidator kuisisioner yang digunakan dalam skripsi ini.
9. Kepala SMA Negeri 1 Limboto serta staf dewan guru dan staf tata usaha yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya pada kegiatan PPL II terutama untuk ibu Dra. Trisnawati Gobel sebagai guru pamong geografi.
10. Saudara-saudaraku tersayang Idris Hambali, Halija Hambali, Trisnawaty dan keponakanku Dafikri, Devinta, Dheiva Atqiyah.
11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa seperjuangan jurusan ITK angkatan “2013” (Frangki, Lela, Vita, Ditha, Dwi, Uliya, Kadek, Seti, Thia, Hadijah, Ayu, Amele, Sahrul, Saban, Alan, Oyee, Agung, Mizin, Muhan, Upik, Icon, Wiro, Uchang, Angki)

Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebut satu persatu, tiada kata yang patut diucapkan selain terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua..Aamiin.....

Gorontalo, November 2017

Belafista Hambali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pariwisata	7
2.2. Pengembangan Pariwisata.....	8
2.3 Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi.....	9
2.4 Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar	10
2.5 Dampak Pariwisata Terhadap Jenis Pekerjaan Masyarakat	10
2.6 Dampak Pariwisata Kesempatan Berusaha	11

2.7 Sarana Dan Prasarana Pariwisata	11
2.7.1 Sarana Pariwisata	12
2.7.2 Prasarana Pariwisata.....	12
2.8 Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Aktifitas	
Masyarakat Pesisir	13
2.9 Kajian Yang Relevan	14
2.10 Kerangka Berfikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Metode Pengolahan Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1 Keadaan Geografis	26
4.1.2 Keadaan Demografis.....	27
4.2 Kondisi Pariwisata	30
4.3 Karakteristik Responden	32
4.3.1 Umur Responden.....	32
4.4 Kondisi Perekonomian Masyarakat Sebelum Adanya Pengembangan	

Objek Wisata Pantai	33
4.4.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat	33
4.4.2 Pendapatan Masyarakat.....	35
4.5 Kondisi Perekonomian Masyarakat Setelah Adanya Pengembangan	
Objek Wisata Pantai	37
4.5.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat	37
4.5.2 Peluang Usaha	40
4.5.3 Pendapatan Masyarakat.....	42
4.6 Dampak Pengembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap	
Perekonomian Masyarakat	44
4.7 Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
5.3 Keterbatasan	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian	19
Tabel 2 Instrumen Penelitian	24
Tabel 3 Luas Wilayah Dusun di Desa Botutonuo	27
Tabel 4 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Produktifitas Kerja	27
Tabel 5 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	28
Tabel 6 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	30
Tabel 7 Keadaan Umur Responden di Desa Botutonuo.....	33
Tabel 8 Jenis Pekerjaan Responden Sebelum Adanya Objek Wisata Pantai.....	35
Tabel 9 Rata-Rata Pendapatan Responden Sebelum Pengembangan Objek Wisata	36
Tabel 10 Jenis Pekerjaan Responden Sesudah Adanya Objek Wisata Pantai ...	38
Tabel 11 Jenis Usaha dan Tarif di Objek Wisata Pantai Botutonuo	39
Tabel 12 Rata-Rata Pendapatan Responden Setelah Adanya Pengembangan Objek Wisata Pantai	43
Tabel 13 Perubahan Jumlah Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Pengembangan Objek Wisata pantai.....	47
Tabel 14 Paired Samples Statistic	48
Tabel 15 Paired Samples Correlations	48
Tabel 1 Paired Sample t-test	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	18
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2. Kuisisioner dan Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Perbandingan Pendapat Responden Sebelum dan Sesudah
Pengembangan Objek Wisata Pantai Botutonuo

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar didunia, merupakan potensi sumber daya pesisir yang besar sebagai modal dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Model tersebut dapat dimanfaatkan melalui pembangunan kepariwisataan diwilayah pesisir, sebagai mana tujuan kepariwisataan di Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, dan mendorong pembangunan daerah (Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009).

Perkembangan kota-kota di Indonesia pada dasarnya dimulai dari perkembangan permukiman tempat terpusatnya berbagai kegiatan, penduduk dan masuknya pengaruh dari luar di wilayah pesisir. Secara sosial ekonomi penduduk yang hidup di kota-kota atau permukiman pesisir sangat terkait dengan sumber perekonomian dari wilayah laut. Kecenderungan perkembangan ini kemudian berlanjut berkembang dengan motivasi perkembangan lain yaitu pemanfaatan potensi wilayah pantai secara ekonomis (Prianto, ed., 2005:10). Pemanfaatan wilayah pesisir secara ekonomi ini sesuai dengan peranan sumber daya pesisir dan kelautan yang dapat dilihat dari empat aspek (Dahuri, 2003:35) yaitu aspek ekonomi, aspek ekologis, aspek pertahanan dan keamanan, dan aspek pendidikan dan penelitian. Aspek ekonomi memandang bahwa sumber daya pesisir dan

kelautan sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan ekonomi di wilayah pesisir termasuk pariwisata bahari.

Pembangunan wilayah pesisir dan laut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat pesisir sebagai pelaku dan tujuan pembangunan wilayah pesisir dan lautan harus mendapatkan manfaat terbesar dari kegiatan pembangunan tersebut. Demikian pula dalam pembangunan wilayah pesisir untuk kegiatan pariwisata harus dilakukan dengan mengedepankan upaya deversifikasi usaha dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat pesisir disamping usaha perikanan. Pariwisata seperti yang ditegaskan oleh Wahab (2003:5. dalam Faizun 2009:2), adalah salah satu dari industri gaya baru mempunyai dimensi dan persepsi-persepsi yang bervariasi mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di daerah tujuan wisatawan.

Industri pariwisata sering dianggap sebagai jawaban untuk menghadapi berbagai masalah ekonomi Indonesia. Kesulitan ekonomi yang diakibatkan oleh ekspor non-migas yang menurun, impor yang naik dan pembangunan ekonomi yang timpang, dipandang akan dapat diatasi dengan industri pariwisata karena industri pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru yang jelas akan dapat memberikan lebih banyak peluang ekonomi, disamping itu juga dapat menjadi sarana untuk memperbaiki lingkungan dan mendorong pembangunan ekonomi regional.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo memiliki potensi pariwisata yang sangat beragam khususnya

dari sisi produk wisata, baik wisata alam (*eco-tourism*), wisata budaya maupun wisata bahari. Keragaman alam dan budaya yang dimiliki tersebut merupakan modal dasar dalam pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan pendapatan daerah serta stimulus bagi pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Kabila Bone Desa Botutonuo terdapat kawasan wisata pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu Pantai Botutonuo. Pantai Botutonuo merupakan kawasan yang sangat berpotensi sebagai lokasi wisata bagi penduduk Kota Gorontalo dan sekitarnya (*Urban tourism*). Jarak \pm 17 km, waktu \pm 20-30 menit, dan biaya transport dengan becak motor \pm Rp.15.000-Rp.20.000 dari Kota Gorontalo. Pantai ini mempunyai pemandangan dengan bentangan alam luas (bukit dan laut) serta memiliki pantai pasir putih, halus, luas disepanjang pesisir dan air laut yang tenang.

Kawasan wisata tersebut diarahkan sebagai kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan. Sesuai hasil revisi Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Provinsi Gorontalo 2012, kawasan wisata Botutonuo diarahkan sebagai kawasan strategis pengembangan pariwisata dan diarahkan pengembangan kawasan wisata pantai. Kepedulian penduduk untuk mengembangkan kawasan wisata pantai sangat kuat, dan kondisi tersebut didukung dengan model pengelolaan wisata bahari berbasis masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat pesisir terutama yang berada di sekitar kawasan konservasi laut.

Peningkatan jumlah pengunjung membuat masyarakat disekitar kawasan pantai memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan

usaha yang dilakukan di kawasan pantai seperti kios dan kantin yang menyediakan makanan dan minuman. Kemudian juga menyewakan fasilitas wisata seperti pondok/gasebo, sarana renang seperti ban dengan harga yang relatif terjangkau. Kondisi ini menjadi bagian dari upaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam bentuk usaha kecil dengan memanfaatkan pengembangan wisata pantai yang dilakukan pemerintah.

Pengembangan wisata pantai tidak terlepas dari kehidupan masyarakat sekitarnya, dalam hal ini adalah aktivitas masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir di Desa Botutonuo memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai pegawai/karyawan, pedagang, petani, nelayan, dan sebagainya. Sehubungan dengan pengembangan obyek wisata pantai, maka masyarakat mempunyai mata pencaharian tambahan untuk memperbaiki kehidupan keluarga yang bermukim di sekitar pantai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul mengenai **“Dampak Pengembangan Wisata Pantai Botutonuo Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada tempat atau lokasi yang dijangkau lumayan jauh jaraknya. Pantai yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Kawasan Wisata Pantai Botutonuo yang terdiri dari lorong 1 sampai lorong 7 (Botutonuo Timur dan Botutonuo Barat).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah pengembangan wisata pantai Botutonuo berdampak terhadap perekonomian masyarakat di Desa Botutonuo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak pengembangan wisata pantai Botutonuo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Bolango dalam merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan untuk mengembangkan wisata Pantai Botutonuo.
2. Bagi masyarakat, dapat menjadi informasi mengenai dampak pengembangan wisata dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan perekonomian sekitarnya.
3. Bagi akademik, dapat mengetahui dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat serta menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.